PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) DIPADUKAN DENGAN METODE *QUIZ TEAM* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR BAHASAN EKOSISTEM PADA SISWA KELAS VII MTs. NIDHOMIYAH SUROWONO KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Biologi UNP Kediri

Oleh:

MARIA ULFA

NPM: 11.1.01.06.0051

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

MARIA ULFA
NPM: 11.1.01.06.0051

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) DIPADUKAN DENGAN METODE *QUIZ TEAM* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR BAHASAN EKOSISTEM PADA SISWA KELAS VII MTs. NIDHOMIYAH SUROWONO KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
UN PGRI Kediri

Tanggal: 14 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd	**Dr. Sulistiono, M.Si**
NIDN : 0711086102	**NIDN:0007076801**

ii

Skripsi oleh:

MARIA ULFA
NPM. 11.1.01.06.0051

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) DIPADUKAN DENGAN METODE *QUIZ TEAM* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR BAHASAN EKOSISTEM PADA SISWA KELAS VII MTs. NIDHOMIYAH SUROWONO KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 14 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd :
2. Penguji I : Mumun Nurmilawati, M.Pd :
3. Penguji II : Dr. Sulistiono, M.Si :

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) DIPADUKAN DENGAN METODE *QUIZ TEAM* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA BAHASAN EKOSISTEM PADA KELAS VII MTS. NIDHOMIYAH SUROWONO KABUPATEN KEDIRI

Maria Ulfa
11.1.01.06.0051
FKIP – Biologi
Email: maria_ulf91@yahoo.co.id
Dwi Ari Budiretnani dan Sulistiono
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pembelajaran di MTs. Nidhomiyah Surowono masih bersifar *teacher center*, siswa tampak pasif dan belum berani mengajukan pendapat baik kepada sesama teman maupun langsung kepada guru sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TPS yang dipadu dengan metode *quiz team* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa bahasan ekosistem pada siswa kelas VII MTs. Nidhomiyah Surowono. Penelitian dilakukan secara *quasi experiment* dengan desain *Postest_Only control design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII A berjumlah 38 siswa yang diajar dengan model TPS dipadu dengan metode *quiz team* dan kelas VII B berjumlah 40 siswa dengan model TPS. Data aktivitas belajar diperoleh dengan lembar observasi aktivitas belajar, sedangkan data hasil belajar diperoleh dengan tes hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan kelas yang diajar dengan model TPS yang dipadu dengan metode *quiz team* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *TPS, quiz team, aktivitas belajar, hasil belajar, ekosistem.*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan akan merubah cara berfikir lebih aktif, praktis dan mengubah orang yang tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi faham (Mufidah dkk., 2013).

Biologi adalah salah satu cabang IPA yang membahas tentang mahluk hidup. Proses belajar biologi adalah suatu yang bersifat ekspolarasi bukan menghafal akan tetapi memahami konsep (Rosmaini dkk., 2004).

Berdasarkan pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran di MTs. Nidhomiyah, siswa kelas VII semester genap belum menguasai materi ekosistem. Hal ini dikarenakan pembelajaran masih bersifat *teacher center*, sedangkan siswa tampak pasif dan belum berani mengajukan pendapat. Pembelajaran seperti ini akan menyebabkan siswa kurang antusias, aktivitas belajar kurang serta hasil belajar siswa rendah.

Salah satu cara agar aktivitas dan hasil belajar meningkat yaitu dengan menggunakan model TPS yang dipadukan dengan metode *quiz team*.

Penelitian yang dilakukan oleh Lasmiyatun dan Saptaningrum (2012) menyatakan bahwa penerapan model TPS lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar. Siswa diberi kesempatan untuk berpikir menyelesaikan suatu masalah secara individu kemudian berdiskusi dan mengemukakan pendapat dengan pasangannya dan hasil diskusi nya dipresentasikan di depan kelas. Temuan tersebut didukung oleh Rizkyana (2013) dengan penerapan metode *quiz team* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimanakah pengaruh model pembelajaran TPS yang dipadukan dengan metode *quiz team* terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa bahasan ekosistem pada siswa kelas VII MTs. Nidhomiyah Surowono?

Sesuai permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TPS yang dipadukan dengan metode *quiz team* terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa bahasan ekosistem pada siswa kelas VII MTs. Nidhomiyah Surowono.

METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model TPS yang dipadukan dengan metode *Quiz Team*

dan penggunaan model pembelajaran TPS saja.

2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktkivitas dan hasil belajar siswa.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian diperoleh dari tes hasil belajar dan pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa di kelas.

2. Teknik Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen 1 dan 2. Desain penelitian ini menggunakan *Posttest–Only control design*.

Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

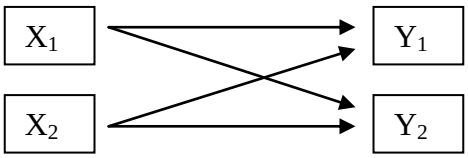

Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 : Perlakukan model pembelajaran *Think Pair Share* dipadu dengan metode *Quiz Team*

X_2 : Perlakuan model pembelajaran *Think Pair Share*

Y_1 : Aktivitas belajar siswa

Y_2 : Hasil belajar

(Sugiyono, 2010)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MTs. Nidhomiyah Surowono dan pelaksanaannya selama 6 bulan yaitu pada bulan Februari – Juli 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII MTs. Nidhomiyah Tahun 2014/2015 dengan jumlah siswa 100 siswa. Sampel yang dihadirkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A berjumlah 38 siswa dan VII B berjumlah 40 siswa.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Perangkat pembelajaran meliputi silabus, RPP, bahan ajar dan LDS yang divalidasi terlebih dahulu secara keseluruhan

b. Alat evaluasi

1) Lembar soal hasil belajar yang merupakan soal pilihan ganda yang berjumlah 20. lembar soal hasil belajar diuji cobakan terlebih dahulu kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang akan digunakan.

2) Lembar observasi aktivitas belajar siswa

Pada lembar observasi aktivitas belajar ada 9 aspek yang akan diamati kemudian akan diisi oleh observer dengan memberikan skor 4 (aktif), 3 (cukup aktif), 2 (kurang aktif), 1 (tidak aktif). Adapun 9 aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru
2. Siswa mengajukan pertanyaan pada saat KBM berlangsung
3. Siswa menjawab pertanyaan
4. Siswa mengerjakan tugas kelompok atau LDS
5. Siswa melaksanakan diskusi pada saat kelompok berpasangan dan menyiapkan pertanyaan untuk kuis
6. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas
7. Siswa mendengarkan sajian presentasi
8. Siswa mengemukakan pendapat/tanggapan ketika diskusi berlangsung.
9. Siswa mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi (menurut Mulasiwi, 2013; Ngatini, 2012; Sari dan Rahardi, 2013).

2. Validasi Instrumen

Perangkat pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari silabus, RPP, bahan ajar, LDS, lembar observasi aktivitas belajar siswa. Perangkat pembelajaran ini divalidasi secara teoritik kepada dosen ahli dan guru mata pelajaran IPA.

Alat evaluasi berupa soal hasil belajar divalidasikan secara teoritik maupun empirik. Validasi secara teoritik kepada dosen ahli sedangkan validasi secara empirik diuji cobakan kepada siswa SMP Negeri 4 Pare yang berjumlah 35 siswa. Untuk menghitung validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2010).

Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal menggunakan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,334) maka item soal dikatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,334) maka item soal dikatakan tidak valid.

Hasil uji validitas dari 30 soal didapatkan soal valid berjumlah 20 soal, sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 10 soal.

Uji reliabilitas menggunakan program *SPSS* dengan menggunakan *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan koefisien reliabilitas yang mempunyai rentang antara 0 – 1 (Suprapto, 2013). Hasil reliabilitas butir soal diperoleh angka 0,862 maka dapat dikatakan butir soal yang digunakan mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

3. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan meliputi observasi ke sekolah, penyusunan intrumen penelitian, penentuan sampel penelitian yang diambil dengan teknik *purposive sampling*.
b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pada kelas eksperimen 1 menggunakan model pembelajaran TPS dipadu dengan metode *quiz team* sedangkan pada kelas eksperimen 2 dengan menggunakan model pembelajaran TPS.

c. Tahap Evaluasi meliputi:

1. Evaluasi hasil belajar berupa pemberian soal *post test* yang berjumlah 20 soal pilihan ganda.
2. Evaluasi aktivitas belajar siswa berupa pengamatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sesuai indikator penilaian.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis data aktivitas belajar siswa

Menurut Lasmiyatun dan Saptaningrum (2012) untuk mengetahui prosentase keaktifan pembelajaran siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

Prosentase (%) = $\frac{n}{N}$ x 100 %

Keterangan :

N = Skor yang diperoleh tiap siswa

N = Jumlah Seluruh Skor

% = Tingkat Prosentase yang dicapai

Setelah didapatkan prosentase keaktifan siswa selanjutnya data aktivitas belajar siswa di analisis menggunakan uji t.

Tabel 1. Kriteria Keaktifan (Rizkyana, 2013)

Prosentase Skor	Kategori
85% - 100%	Aktivitas Siswa Sangat aktif
69% - 84%	Aktivitas Siswa aktif
53% - 68%	Aktivitas Siswa Cukup aktif
37% - 52%	Aktivitas Siswa Kurang aktif
20% - 36%	Aktivitas Siswa Tidak Aktif

2. Analisis data hasil belajar materi ekosistem

Data yang diperoleh tentang aktivitas dan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS *For Windows versi 16,0*

HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Belajar Siswa

Nilai aktivitas belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran TPS yang dipadu dengan metode *quiz team* maupun pembelajaran yang hanya menggunakan model TPS saja dapat dilihat pada gambar berikut ini:

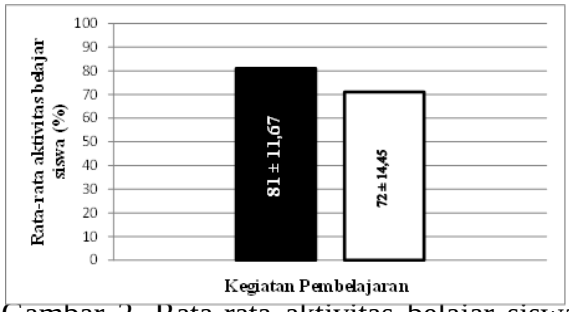

Gambar 2. Rata-rata aktivitas belajar siswa yang diajar menggunakan model TPS yang dipadu dengan metode *quiz team* (■) dan model TPS tanpa dipadu dengan metode *quiz team* (□)

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui rata-rata aktivitas belajar siswa yang menggunakan model TPS yang dipadu dengan metode *quiz team* sebesar 81% dan simpangan bakunya 11,67 sedangkan kelas yang menggunakan model TPS tanpa dipadu dengan metode *quiz team* sebesar

72% dan simpangan bakunya 14,45. Data aktivitas belajar siswa selanjutnya dianalisis dengan uji-t. Ringkasan uji-t disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji-t Aktivitas Belajar siswa

Pengamatan	t hitung	t_{tabel} 5 %	df	Sig (2-tailed)	Taraf Signifikan
Aktivitas Belajar Siswa	3.011	1,999	76	0,004	5 %

Berdasarkan tabel 2 hasil perhitungan uji-t diperoleh t-hitung (3,011) > t-tabel (1,999) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan aktivitas belajar siswa yang menggunakan model TPS yang dipadu dengan metode *quiz team* dan model TPS tanpa dipadu dengan metode *quiz team.*

2. Hasil Belajar Siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model TPS dengan metode *quiz team* dan kelas yang menggunakan model TPS saja dapat disajikan pada gambar 3.

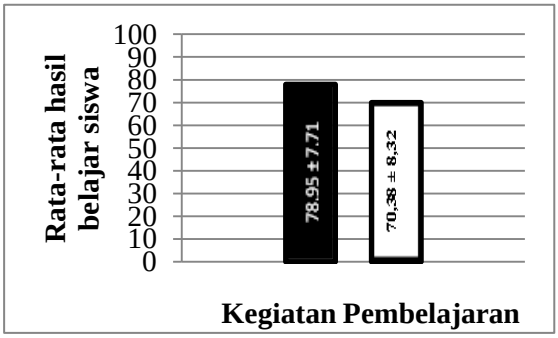

Gambar 3. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model TPS yang dipadu dengan metode *quiz team* (■) dan model TPS tanpa dipadu dengan metode *quiz team* (□)

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model TPS yang dipadu dengan metode *quiz team* sebesar 78,95 dan simpangan bakunya 7,71 sedangkan kelas yang menggunakan model TPS tanpa dipadu dengan metode *quiz team* sebesar 70,38 dan simpangan bakunya 8,32. Data hasil belajar siswa selanjutnya dianalisis dengan uji-t. Ringkasan uji-t disajikan pada tabel 3.

Tabel 2. Hasil Uji-t Hasil Belajar siswa

Pengamatan	t hitung	t_{tabel} 5 %	df	Sig (2-tailed)	Taraf Signifikan
Hasil Belajar Siswa	|-4,653|	1,999	76	0,000	5 %

Berdasarkan tabel 3. hasil perhitungan uji-t diperoleh t-hitung (4,653) > t-tabel (1,999) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model TPS yang dipadu dengan metode *quiz team* dan model TPS tanpa dipadu dengan metode *quiz team*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis tersebut, penggunaan model pembelajaran TPS dan *Quiz team* dapat mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji t. Model pembelajaran TPS yang dipadu dengan metode *quiz team* lebih tepat diterapkan pada materi ekosistem dibandingkan dengan menerapkan model TPS saja. Kelas yang diajar dengan model TPS, siswanya hanya mengerjakan LDS yang diberikan guru untuk dikerjakan secara individu, kemudian berkelompok secara berpasangan kemudian

hasilnya dipresentasikan di depan kelas sedangkan pembelajaran yang menggunakan model TPS + metode *quiz team*, dalam pembelajaran siswa sangat aktif mengerjakan LDS secara individu maupun berpasangan, selain mengerjakan LDS yang diberikan guru siswa juga berkelompok membuat soal sekaligus jawaban yang nantinya akan dipresentasikan di depan kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Rizkyana (2013) dengan penerapan metode *quiz team* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal secara kritis dan membiasakan siswa untuk bersaing secara sehat.

Menurut Lasmiyatun dan Saptaningrum (2012) penerapan model TPS dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam pembelajaran, kelas tidak hanya didominasi guru, melainkan siswa juga ikut andil banyak dalam KBM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model pembelajaran TPS yang dipadu dengan metode *quiz team* dan model TPS bahasan ekosistem pada siswa kelas VII MTs. Nidhomiyah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran TPS yang dipadu dengan metode *quiz team* berpengaruh terhadap aktifitas dan hasil belajar siswa bahasan ekosistem pada siswa kelas VII MTs. Nidhomiyah Surowono Kabupaten Kediri

DAFTAR PUSTAKA

Lasmiyatun dan Saptangingrum., E. 2012.Implementasi Macromedia Flash dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika.* Vol 3 (1) 9-16.

Mufidah, L., dkk. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Matriks. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo.* Vol 1 (1) 117 - 125.

Mulasiwi, C.M, ddk. 2013. Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajarakuntansi Melalui Strategi Peer Lessons Dengan Media Ular Tangga. Vol 1 (1): 1-14

Ngatini., 2012.Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Tentang Fungsi Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together Bagi Siswa SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7 (2): 151 – 159.

Rizkyana, M. 2013. Penerapan Metode Quiz Team untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Menerapkan Prinsip-Prinsip Kerjasama dengan Kolega dan Pelanggan pada Siswa Kelas X AP SMK PGRI 1 MEJOBO KUDUS Tahun Ajaran 2012/2013.Skripsi. Semarang: FE.Universitas Negeri Semarang

Rosmaini, S., dkk. 2004. Penerapan Pendekatan Struktural *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Kelas 1.7 SLTPN 20 Pekanbaru pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hewan TA. 2002/2003. *Jurnal Biogenesis*. Vol 1 (1) 9-14

Sugiyono, 2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Suprapto. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)